

SEKILAS TENTANG *Program Hutan Desa*

Salah Satu Bentuk Implementeasi
Konservasi Sumberdaya Genetik
Tanaman Hutan Tingkat Desa

Oleh : Bagus Novianto

Desa Bugel kecamatan Ciawi kabupaten Tasikmalaya berada di lereng gunung Galunggung. Desa ini merupakan desa penyangga, desa resapan bagi wilayah kota kecamatan Jamanis dan kecamatan Ciawi. Dalam kurun waktu 50 tahun, secara berangsur-angsur fungsi ini semakin merosot. Penyebab utamanya adalah penebangan pohon yang tidak terkendali baik di hutan primer maupun sekunder di wilayah tersebut untuk kebutuhan kayu bakar dan kebutuhan lainnya sehingga menyebabkan merosotnya cadangan air, rusaknya fungsi sungai dan merosotnya kondisi lingkungan. Dampak yang lebih parah lagi adalah menyusutnya daya dukung lingkungan. Mengintegrasikan program hutan desa di kawasan ini diharapkan menjadi pemicu pembangunan ekonomi, social dan sekaligus memperbaiki lingkungan hidup.



Sedangkan lahan yang kemiringannya curam umumnya ditutupi vegetasi perdu dan alang-alang. Di lembahnya terdapat sedikit vegetasi bambu tali dan gombang. Pada musim kemarau lahan tersebut terlihat sangat gersang. Sebelum program hutan desa dicanangkan, belum ada program yang holistik untuk memanfaatkan potensi desa dan memperbaiki keadaan ekonomi, sosial apalagi lingkungan hidup di kawasan ini.

Tujuan

1. Membangun model penataan dan pengelolaan tanaman secara terpadu antara tanaman hutan dan perkebunan/ buah-buahan, palawija, dan peternakan sesuai dengan potensi lahan dengan sentuhan teknologi tepat guna sehingga diperoleh hasil yang optimal dan stabilitas ekosistem yang tinggi.
2. Memberdayakan masyarakat desa melalui pelibatan secara aktif dalam penataan dan pengelolaan hutan desa.
3. Membangun kesadaran masyarakat desa mengenai pentingnya konservasi sumberdaya genetik tanaman hutan untuk kelangsungan hidup manusia.

Profil Desa

Program Hutan Desa berlokasi di desa Bugel, kecamatan Ciawi, kabupaten Tasikmalaya. Desa Bugel merupakan sebuah desa dengan tipologi lahan perbukitan, dengan ketinggian sekitar 650 – 800 m dpl dengan suhu rata-rata 26° C dan curah hujan rata-rata 1.400 mm/tahun. Jarak desa Bugel dari ibu kota kecamatan sekitar 6 km dan dari ibu kota kabupaten sekitar 27 km dengan kondisi jalan beraspal yang dapat dilalui oleh kendaraan beroda empat bertonase kecil sampai sedang (minibús).

Jumlah kepala keluarga di desa Bugel adalah 1.607 KK dan 857 KK (53%) diantaranya tergolong keluarga miskin. Mata pencaharian utama adalah bertani (70%) dan sisanya pedagang, karyawan dan tukang. Sebagian besar petani (80%) adalah petani penggarap (tidak punya lahan) dan hanya sisanya (20%) yang benar-banar punya lahan.

Desa Bugel memiliki lahan bengkok (tanah kas desa) seluas 12 ha yang dimanfaatkan sebagai tegalan dan bertipologi lahan perbukitan dengan kemiringan lereng beragam dari sedang (30 – 45 derajat) sampai dengan curam (80 derajat). Tegalan dengan kemiringan sedang telah dimanfaatkan para petani penggarap dengan tanaman palawija antara lain jagung, padi huma dan ketela pohon.

Program Hutan Desa

Program Hutan Desa merupakan inisiatif dan gagasan dari masyarakat desa Bugel kecamatan Ciawi kabupaten Tasikmalaya yang mengintegrasikan kegiatan penanaman tanaman hutan dengan pembangunan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup desa.

Kegiatan dalam program hutan desa mencakup pembuatan demplot terpadu dengan mengintroduksi tanaman hutan, perkebunan, palawija dan peternakan, di tanah bengkok, tanah milik desa yang dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan hidup aparatur desa, seluas 12 ha. Agar program ini lebih berdaya guna, selain menanam tanaman hutan juga disinkronkan/diarahkan dengan kegiatan para petani untuk bisa menjamin kebutuhan dasar hidup mereka sehari-hari secara lebih stabil dan berkesinambungan. Melalui demplot Hutan Desa ini, diharapkan juga dapat dipelajari berbagai aspek teknis pengintegrasian kegiatan masyarakat petani sehari-hari dengan pembangunan hutan desa, pengelolaan hutan, termasuk aspek-aspek silvikultur, konservasi tanah dan air, pelestarian alam, perlindungan hutan, perkembangan riap pertumbuhan serta potensi program pembangunan hutan desa terpadu berwawasan lingkungan sebagai motor penggerak pembangunan berkelanjutan. Koleksi vegetasi buatan yang ada dalam hutan desa juga dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan program pemuliaan dan konservasi. Kawasan ini juga dapat dipergunakan lebih lanjut sebagai kawasan untuk menerapkan berbagai hasil penelitian, percobaan dan pembangunan petak percontohan dalam upaya menentukan system pengelolaan hutan lestari bersama masyarakat.

Demplot terpadu yang diperkenalkan dalam program Hutan Desa tersebut juga diarahkan untuk menutupi lahan dengan kemiringan di atas 50% dengan cara menanam tanaman hutan dan perkebunan, sementara untuk lahan dengan kemiringan di bawah 50% dikonsentrasikan untuk tanaman palawija dan peternakan. Seluruh program dan kegiatan hutan desa dilakukan dengan menerapkan hasil penelitian terpilih sehingga demplot terpadu tersebut

dapat menggambarkan pembangunan ekonomi dan social tanpa merusak lingkungan. Penataan berbagai komoditi yang ada di desa Bugel khususnya di lahan bengkok di atur sedemikian rupa sehingga hasilnya bervariasi dan ada yang dapat dipanen setiap hari, setiap minggu, setiap bulan, setiap triwulan, setiap tahun dan ada pula yang dapat dipanen 5 – 6 tahun atau lebih lama yang intinya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara lebih stabil dan berkesinambungan.

Desain Plot Pengembangan Hutan Desa

1. Penanaman tanaman-tanaman keras (tanaman hutan multiguna cepat tumbuh terpilih termasuk tanaman hutan asli daerah), tanaman perkebunan yang cocok di daerah itu, dan tanaman buah-buahan terpilih.
2. Penanaman sela penutup termasuk legum penyubur tanah, rumput gajah (*Stenotaphrum* sp) di lereng-lereng petakan tanah garapan sebagai sumber pakan ternak.
3. Penanaman palawija dan horticultura dengan menggunakan varietas bibit unggul terpilih, antara lain, jagung hibrida, varietas-varietas unggul padi huma, ubi jalar, ketela pon, pisang, dll.

Dalam implementasinya, masyarakat desa Bugel akan dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pengembangan hutan desa melalui :

1. Pelatihan dan praktek langsung cara pembuatan bibit unggul tanaman kehutanan, perkebunan dan buah-buahan melalui perbanyakan secara vegetatif (stek, okulasi, dll) dan generatif (bici) termasuk aplikasi VA micorryza dan pupuk organik lainnya.
2. Pelatihan teknik pembuatan benih tanaman dari kelompok komoditas palawija dan syauran termasuk aplikasi VA micorryza dan pupuk organik lainnya.
3. Pelatihan teknik-teknik pendukung lainnya, antara lain :
 - a. pembuatan kompos yang cepat, murah dan berkualitas
 - b. cara penanaman penutup (*copper crops*) termasuk rumput dan legum untuk pelindung tanah, penyubur tanah dan bahan baku pakan ternak
 - c. cara pengolahan limbah pertanian termasuk pembuatan silase (untuk pakan ternak) dan pembuatan biogas (untuk bahan baku energi memasak/penerangan, perbaikan lingkungan dan memproduksi pupuk organik tambahan)
 - d. cara pengolahan komoditas yang dihasilkan dari plot demonstrasi/demplot hutan desa terpadu.

Jenis Tanaman

Beberapa vegetasi/jenis tanaman hutan, perkebunan dan buah-buahan yang berkualitas dan dapat tumbuh dengan baik sesuai dengan kondisi biofisik di kawasan desa Bugel antara lain :

1. Beberapa Jenis Tanaman Hutan yang cocok untuk dikembangkan di desa Bugel

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah
1	Sengon	<i>Paraserianthes falcataria</i>
2	Mangium	<i>Acacia mangium</i>
3	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>
4	Salam	<i>Syzygium polyanthum</i>
5	Sungkai	<i>Peronema canescens</i>
6	Matoa	<i>Pometia pinnata</i>
7	Sonokeling	<i>Dalbergia latifolia</i>
8	Lame	<i>Alstonia scholaris</i>
9	Tisuk	<i>Hibiscus macrophyllus</i>
10	Rasamala	<i>Altingia exelsa</i>
11	Suren	<i>Toona sureni</i>
12	Cempaka	<i>Michelia champaca</i>
13	Kayu afrika	<i>Maesopsis eminii</i>
14	Gamal	<i>Glyricidia maculata</i>
15	Aren	<i>Arenga pinnata</i>
16	Waru gunung	<i>Hibiscus sp</i>

2. Beberapa Jenis Tanaman Perkebunan yang dapat tumbuh baik di desa Bugel

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah
1	Lada	<i>Piper nigrum</i>
2	Vanili	<i>Vanilla planifolia</i>
3	Kopi	<i>Coffea robusta</i>
4	Cengkeh	<i>Eugeia aromatica</i>
5	Coklat	<i>Theobroma cacao</i>
6	Tangkil	<i>Gnetum gnemon</i>
7	Pala	<i>Palaqueum edulis</i>

3. Beberapa Jenis Tanaman Buah-Buahan yang dapat tumbuh baik di desa Bugel

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah
1	Durian	<i>Durio zibethinus</i>
2	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i>
3	Mangga	<i>Mangifera indica</i>
4	Alpokot	<i>Persea americana</i>
5	Salak	<i>Salacca edulis</i>
6	Jeruk bali	<i>Citrus maxima</i>
7	Jambu bol	<i>Syzygium malaccense</i>
8	Jambu batu	<i>Psidium guajava</i>
9	Belimbing	<i>Averchoa carambolla</i>
10	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>
11	Duku	<i>Lansium domesticum</i>
12	Sukun	<i>Artocarpus heterophyllus</i>
13	Sirsak	<i>Annona muricata</i>